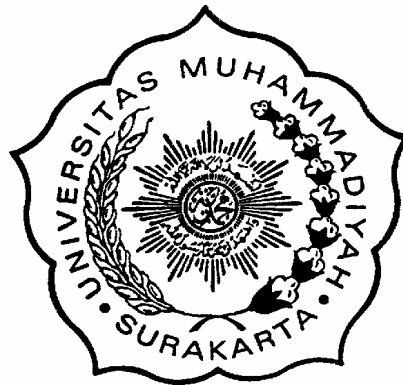


HUBUNGAN ANTARA MENOPAUSE DENGAN
KECEMASAN PADA WANITA

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



Diajukan Oleh :

QONITA IMMA IRFANI
J 500050013

Kepada :

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia, mulai dalam kandungan sampai mati, tampaklah manusia itu akan melalui suatu proses yang sama, yaitu semuanya selalu dalam perubahan. Pada permulaan hidup perubahan itu kearah pertumbuhan dan perkembangan, sedangkan pada akhirnya perubahan itu kearah kemunduran yang ditutup dengan kematian (Kartono, 1989).

Perubahan itu wajar, namun tidak banyak orang yang menyadarinya, bahkan kadang ada orang yang seolah-olah bertahan pada suatu tingkat perubahan itu, terutama mereka yang akan atau sedang mengalami masa kemunduran, dimana segala kesempurnaan telah berakhir, baik dari segi biologis-jasmaniah, maupun mental rokhaniah. Perubahan yang menonjol dan sangat dirasakan adalah dari segi jasmaniah. Pertumbuhan terjadi sejak dalam kandungan, anak dan remaja, kemudian menjadi sempurna pada usia dewasa. Setelah itu secara perlahan-lahan kesempurnaan fisik, kekuatan, dan fungsi-fungsi organ tubuh sedikit-demi sedikit mulai berkurang (Kartono, 1989).

Sesungguhnya perubahan jasmani itu tidak hanya terjadi pada tubuh bagian luar saja, akan tetapi terjadi juga pada alat-alat dan berbagai kelenjar dari dalam, yang mengakibatkan berbagai alat tak sanggup lagi menjalankan fungsinya. Perubahan alat dan fungsi kelenjar dari dalam itu, mengakibatkan mudahnya kondisi kesehatan terganggu, serta hasrat dan keinginan yang terhenti. Bahkan tampang (rupa) mungkin berubah secara berangsur-angsur, akibat menyusutnya hormon estrogen, khususnya pada wanita. Hal itu terjadi karena Ovarium sudah tidak mampu membuat sel telur baru, sehingga begitu sel telur yang dimiliki sejak lahir habis, maka ovulasi akan berhenti sama sekali, sehingga ada perubahan dalam keseimbangan hormon, dengan pengurangan jumlah estrogen yang diproduksi indung telur. Akhirnya, ada tingkat produksi estrogen yang begitu rendah sehingga haid menjadi tidak teratur, dan akhirnya berhenti. Saat daur menstruasi berhenti, tingkat progesteron juga menurun. Bersama-sama, hormon-hormon ini mempengaruhi dan mengatur beberapa fungsi fisik dan emosi, dan dengan perubahan kadar keduanya, banyak wanita mengalami lebih dari

penghentian haid atau menopause (O'Brien, 1994).

Beberapa wanita mengalami Menopause sebagai transisi yang mulus dengan sedikit ketidak nyamanan fisik, dimana beberapa wanita yang lain mengalami banyak gejala-gejala yang tidak nyaman seperti rasa panas, keringat tengah malam, perubahan *mood*, pendarahan berat tidak teratur, pengeroposan tulang, dan pengeringan vagina (yang dapat menyebabkan hubungan intim yang menyakitkan). Sebanyak 80% wanita mengalami menopause dengan reaksi fisik negatif. Wanita mengalami gejala yang lebih buruk lagi bila mereka tengah berada dibawah stres emosi yang sangat kuat (Spencer, 2008).

Adanya perubahan fisik yang terjadi sehubungan dengan menopause mengandung arti yang lebih mendalam bagi kehidupan wanita. Berhentinya siklus menstruasi menyebabkan seorang wanita sudah tidak dapat melahirkan anak lagi. Akibat lebih jauh adalah timbulnya perasaan tak berharga, tak berarti dalam hidup sehingga muncul rasa khawatir akan adanya kemungkinan bahwa orang-orang yang dicintainya berpaling dan meninggalkannya. Perasaan itulah yang seringkali dirasakan wanita pada masa menopause, sehingga sering menimbulkan kecemasan (Sadja Greenwood , 1986).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah Apakah terdapat hubungan antara menopause dengan kecemasan pada wanita.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan khusus

Mengetahui Apakah terdapat hubungan antara menopause dengan kecemasan pada wanita.

2. Tujuan umum

Memberi motivasi kepada wanita, khususnya karyawan wanita Biro Administrasi Akademik (BAA) dan Biro Administrasi Umum (BAU) Universitas Muhammadiyah Surakarta, untuk mempersiapkan menghadapi menopause agar tidak terjadi atau mengurangi kecemasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia psikiatri khususnya tentang Hubungan Menopause dengan kecemasan pada wanita.
2. Manfaat praktis, membantu mempersiapkan wanita dalam menghadapi menopause.